

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature review dari jurnal yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Skrining metabolit sekunder dengan metode tabung dari tanaman pacar kuku menghasilkan metabolit sekunder yaitu adalah Flavonoid, alkaloid, tannin, serta saponin. Pelarut yang paling baik digunakan adalah pelarut etanol, dikarenakan dalam etanol memiliki indeks kepolaran sebesar 5,2 serta ekstrak etanol memiliki kesamaan tingkat kepolaran dengan senyawa yang didapatkan.
2. Ekstrak tanaman pacar kuku memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dengan terbentuknya zona hambat pada setiap konsentrasi ekstrak. Dimana zona hambat yang terbentuk dalam daun paling besar 21.6 mm (sangat kuat), bunga yang memiliki diameter zona hambat terbesar 24.6 mm (sangat kuat), serta diameter zona hambat pada buah sebesar 24.2 mm (sangat kuat). Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas antibakteri yang terjadi sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian berikutnya, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antibakteri pada ekstrak tanaman pacar kuku terhadap bakteri lainnya.
2. Perlu dilakukan uji mengenai ekstrak tanaman pacar kuku menggunakan metode dan pelarut yang berbeda.
3. Perlu dilakukan penelitian secara langsung di laboratorium guna mendapatkan data dan analisis hasil yang optimal serta dapat dipertanggungjawabkan.